

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN *RELIGIOUS CULTURE* DAN  
PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO  
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**Disusun Oleh:**

**SUCI FAROHIBA KUSUMAWATI**

**Nim: 16490001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
NIM : 16490001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN *RELIGIOUS CULTURE* DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA” adalah karya asli atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Yang menyatakan,



**Suci Farohiba Kusumawati**  
**NIM. 16490001**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
NIM : 16490001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Yang menvatakan,

  
**Suci Farohiba Kusumawati**  
**NIM. 16490001**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

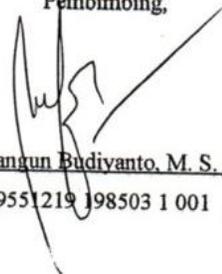
Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
NIM : 16490001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan  
*Religious Culture* dan Prestasi Santri di TPA Anwar  
Rasyid Baciro Gondokusuman Kota Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing,



Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I

NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.7/Un.02/DT/PP 009/2/2020

Skripsi dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan *Religious Culture* dan Prestasi Santri di TPA Anwar Rasyid Baciro Gondokusuman Kota Yogyakarta” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Suci Farohiba Kusumawati

NIM : 16490001

Telah Dimunqosyahkan pada : 10 Februari 2020

Nilai Munqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiwanto, M.S.I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010

Yogyakarta, ..... 24 FEB. 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661221 199203 1 002

## MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ  
عَلِمًا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ

### النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

*“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu.”<sup>1</sup>*  
(QS. Ar-Ruum: 30)

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ  
يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

*“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.”<sup>2</sup>*

(HR. Bukhori no. 1296)

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Diponegoro, 2010), 407.

<sup>2</sup> <https://www.hadits.id/> Hadits Bukhari 1296, diakses pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 17.00 WIB.

**PERSEMBAHAN**

*Dengan segenap rasa syukur,  
Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater  
tercinta,  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاتُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ لَأَحْوَلُ  
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang masih perlu untuk disempurnakan lagi agar dapat bermanfaat bagi pembaca. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok suri tauladan.

Skripsi ini mengkaji tentang manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta. Tak luput dari itu, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama menjadi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak

motivasi selama saya menjadi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M. S. I, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan saya dalam menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saya ilmu, pelajaran dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan bimbingan Bapak.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu saya dalam penyelesaian studi selama ini.
6. Bapak Taufiqurohman, M. Ag, selaku direktur TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid yang telah memberikan ijin dalam penelitian saya ini dan juga Ustadzah Maisunnia, Ustadzah Fauzan, Ustadz Dzakir, Ustadz Ayuning, Ustadzah Umi Hanik, Ustadz Al-Irsyadul yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan informasi. Serta seluruh Ustadz/ah dan santri yang telah membantu dalam penelitian saya.
7. Kedua orang tuaku, Ibu (Wiwik Sunarsih) dan Ayah (Firman Hairandja) yang selalu mendoakan serta memberi dukungan moral maupun materi yang tiada habisnya.
8. Untuk seseorang yang menemani perjalanan panjang dan memberikan motivasi selama di Kota Istimewa ini.
9. Sahabat kecilku Yudita, Bagas, Faulia, Bowo, Tika, Ika, Rohim yang selalu memberikan semangat dan membantu

ketika terdapat kesusahan. Sahabat ku Dwi Fitriani yang menjadi tempat keluh kesah ku selama menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Sahabat Generasi '98, Maliha dan Grende, teman karib, sahabat sambat serta yang membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Teman kos selama setahun Hera dan adiknya Lia yang membantu suksesnya penelitian.
12. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan MPI 2016 atas kebersamaannya.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan dukungan tersebut menjadi amal kebaikan yang akan dibalas oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Penulis,

**Suci Farohiba Kusumawati**

**16490001**

## ABSTRAK

Suci Farohiba Kusumawati. *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIOUS CULTURE DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri. Latar belakang penelitian ini ialah peneliti melihat kebanyakan Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki kurikulum tetapi tidak diterapkan dengan baik, sehingga peneliti membahas bagaimana manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah Direktur TKA-TPA-TQA, staf Tata Usaha, wali kelas TKA, wali kelas TPA, wali kelas TQA dan santri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa dilakukan dengan *transcript, coding, grouping* serta *comparing* dan *contrasting*. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi cara dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, Manajemen kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta berupa: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. *Kedua*, Upaya meningkatkan *religious culture* melalui: dimensi keyakinan melalui doktrin, dimensi praktik agama melalui buku monitorig, dimensi pengalaman melalui kegiatan di luar KBM, dimensi pengetahuan melalui kurikulum dan dimensi penghayatan dari santri itu sendiri. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi santri melalui sistem internal yaitu dari Ustadz/ah. *Ketiga*, faktor pendukung *religious culture* dan prestasi santri ialah dari wali santri dan warga sekitar, sedangkan faktor penghambat dari santri itu sendiri.

*Keempat*, hasil dari manajemen kurikulum terdapat peningkatan *religious culture* santri dapat dilihat melalui: *Pertama* keyakinan, santri semakin yakin terhadap keenam rukun iman. *Kedua* praktik ibadah, santri tidak hanya melakukan ibadah wajib, sunnah pun sudah dilaksanakan. *Ketiga* pengalaman, jiwa tolong menolong, kerjasama dan saling menghormati semakin terlihat baik di TPA maupun lingkungan sekitar. *Keempat* pengetahuan, pengetahuan santri meningkat dari Fiqih, bahasa Arab, SKI dan sebagainya. *Kelima* pengamalan, santri khushyuk melaksanakan sholat tanpa diatur oleh Ustadz/ah. Sedangkan hasil dari prestasi santri setiap tahunnya meningkat dilihat dari prestasi akademik dan kemampuan membaca Iqro' santri 47% dan kemampuan membaca Al-Qur'an 53%.

**Kata Kunci** : *Manajemen kurikulum, Religious Culture, Prestasi*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
E. Kajian Teori.....	19
1. Tinjauan Manajemen Kurikulum.....	19
2. Teori <i>Religious Culture</i> (Budaya Religius) .....	30
3. Tinjauan Prestasi Santri (Peserta Didik) .....	38
4. Tinjauan Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	41
F. Metode Penelitian.....	42
1. Jenis Penelitian .....	42
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3. Subyek Penelitian .....	43
4. Metode Pengumpulan Data.....	45
5. Validitas dan Keabsahan Data.....	48
6. Metode Analisis Data .....	50
G. Sistematika Pembahasan .....	51

<b>BAB II : GAMBARAN UMUM TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA .....</b>	<b>53</b>
A. Letak Geografis .....	53
B. Sejarah Singkat.....	54
C. Visi dan Misi .....	57
D. Struktur Organisasi.....	57
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	59
F. Pendanaan.....	61
G. Keadaan Ustadz/ah dan Santri.....	69
H. Kegiatan Santri .....	71
<b>BAB III : MANAJEMEN KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA .....</b>	<b>78</b>
A. Manajemen Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid.....	78
1. Perencanaan Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid .....	78
2. Pengorganisasian Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid .....	97
3. Pelaksanaan Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid .....	99
4. Evaluasi Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid .....	102
B. Upaya Meningkatkan Religious Culture dan Prestasi Santri di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid	
1. Upaya Meningkatkan <i>Religious Culture</i> di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid .....	105
2. Upaya Meningkatkan Prestasi Santri di TKA- TPA-TQA Anwar Rasyid .....	125
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kurikulum TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid.....	132
1. Faktor Pendukung Manajemen Kurikulum .....	132
2. Faktor Penghambat Manajemen Kurikulum.....	133

D. Hasil Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Religious Culture dan Prestasi Santri di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta .....	135
1. Hasil Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan <i>Religious Culture</i> di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	135
2. Hasil Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Prestasi di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	136
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	143
C. Penutup.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	145

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Narasumber .....	47
Table 2 : Daftar Sarana dan Prasarana TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	60
Table 3 : Daftar Ustadz/ah TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	69
Table 4 : Daftar Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	70
Table 5 : Daftar Mata Pelajaran dan Target Kelulusan TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	81
Table 6 : Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	100
Table 7 : Dimensi Religious Culture Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	124
Table 8 : Daftar Prestasi Akademik TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta.....	136
Table 9 : Daftar Prestasi Santri Membaca Iqro' dan Al-Qur'an TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta .....	138

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta .....	58
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bukti Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran IX	: Sertifikat PPL KKN Integratif
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIV	: Daftar Nama Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid
Lampiran XV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XVI	: <i>Curriculum Vitae</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih membuat dunia pendidikan mengalami persaingan yang sangat ketat. Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan pendidikan Al-Qur'an yang semakin maju di negeri ini. Masyarakat sangat menyadari pentingnya pendidikan Al-Qur'an ditanamkan sejak dini kepada anak. Harapannya agar tercipta generasi yang mencintai Al-Qur'an di tengah maraknya budaya barat yang masuk ke Indonesia.

Beragam jenis pendidikan Al-Qur'an berusaha memperbaiki kualitas pendidikan agar masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pendidikan Al-Qur'an dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis mulai tersebar luas di Indonesia. Pendidikan ini memiliki jenjang dan terstruktur sesuai umur dan kemampuan anak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mangun Budiyo, *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), 7.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan fenomena yang berkembang dalam merespon kebutuhan orang tua akan pentingnya pendidikan Al-qur'an untuk anak ditanamkan sejak dini. Namun seiring berkembangnya zaman, Taman Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan anak agar bisa membaca Al-qur'an secara baik dan benar, tetapi juga terdapat kurikulum dan standar kelulusan untuk anak. Kurikulum yang diajarkan pada anak mencakup materi pendidikan agama, seperti fiqh ibadah, akidah dan akhlak, bahasa arab, tarikh, ilmu tajwid, sejarah kebudayaan Islam dan lain-lain.<sup>2</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan berbagai inspirasi tanpa henti, berkarya selalu pasti dan lahirnya organisasi-organisasi pembina pendidikan Al-Qur'an dari tingkat lokal sampai nasional sehingga mereka mampu melahirkan ciri khas pembelajaran dan proses evaluasinya. Harapannya mereka mampu melahirkan generasi-generasi handal yang siap memecahkan berbagai masalah yang terjadi saat ini dan di masa yang akan datang.

Salah satu hal yang sangat penting dalam manajemen pendidikan adalah kurikulum. Kedudukan kurikulum memiliki peranan sebagai penunjuk arah atau jalan dalam mewujudkan cita-cita pendidikan. Kurikulum memiliki arti yang sangat penting sehingga banyak yang mengatakan

---

<sup>2</sup> Alma'arif, *Pedoman Pelaksanaan Sistem TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid* (Yogyakarta: TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid, 2018), 41-43.

kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Hal ini memperlihatkan jika denyut nadi pendidikan akan berhenti apabila kurikulum tidak berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, substansi kurikulum tidak hanya sekedar sebagai pedoman proses pembelajaran, tetapi yang lebih penting bagaimana proses pendidikan dijalankan melalui seluruh komponen sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam menyusun kurikulum perlu memperhatikan beberapa hal agar sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi sebagai berikut: *pertama*, minat dan kebutuhan peserta didik pada saat sekarang, masa yang akan datang dan masa setelah mereka dewasa, *kedua*, peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat, *ketiga*, peserta didik dibekali dengan pendidikan umum atau pendidikan khusus agama, *keempat*, peserta didik dapat mengikuti seluruh program yang direncanakan atau diberi kesempatan untuk memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minatnya.<sup>4</sup>

Kurikulum sendiri sudah dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan

---

<sup>3</sup> Imam Mawardi, "Kurikulum Pendidikan Islam dan Tantangan Dinamika Peradaban Global (Sebuah Pendekatan Paradigmatik)," *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1(2017): 5-6.

<sup>4</sup> Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017), 90.

mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta teknik yang digunakan dalam pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>5</sup> Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan, maka perlu dilaksanakan manajemen kurikulum untuk mendapat hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber maupun komponen dalam kurikulum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tidak dapat dipungkiri, manajemen merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengelola sebuah instansi atau lembaga termasuk di dalamnya lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Dalam kurikulum hal penting yang harus dilakukan dalam manajemen kurikulum yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merupakan hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan dengan matang oleh setiap lembaga pendidikan agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan kurikulum harus dilakukan dengan serius mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan untuk perkembangan peserta didik di masa yang akan datang.

Manajemen kurikulum menjadi sangat penting untuk diteliti, karena manajemen kurikulum berkaitan dengan

---

<sup>5</sup> Undang-Undang No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam peningkatan mutu di lembaga pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Qomar, manajemen kurikulum sebenarnya menekankan pada strategi pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal.<sup>6</sup>

Saat ini berbagai penyimpangan perilaku yang sangat serius banyak ditemukan sehingga akan berdampak pada hasil dan prestasi peserta didik dalam pendidikan. Akhir-akhir ini berita-berita yang disampaikan oleh media cetak maupun media elektronik tidak lepas membahas berbagai kerusakan moral dan akhlak yang terjadi di tengah masyarakat kita. Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan kepribadian anak agar menjadi sebuah kebiasaan sehingga nantinya dapat menjadi kebudayaan dalam kehidupan mereka. Hal tersebut yang membuat perlunya penekanan proses pembentukan kepribadian melalui norma-norma agama, karena didalam jiwa kemuliaan anak terdapat sisi negative yang selalu mengancam keutuhan pribadinya.

Pengembangan sikap religius sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kurang baiknya sikap religius juga terjadi pada masyarakat Indonesia secara umum. Sikap religius perlu ditanamkan sejak dini oleh

---

<sup>6</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 161.

orang tua kepada anaknya baik melalui pendidikan formal maupun non formal, hal ini akan sangat berpengaruh pada masa depan generasi bangsa. Pada sekolah umum *religious culture* dibentuk melalui Pendidikan Agama Islam yang berarti pembudayaan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat, agar penanaman nilai-nilai agama Islam di sekolah dapat menyatu dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an saat ini sedang menghadapi tantangan dalam sistem pendidikan dan manajemen. Tantangan yang harus dihadapi saat ini yaitu menjamurnya sekolah-sekolah berbasis Al-Qur'an yang secara intens mengajarkan dan mewajibkan menghafal Al-Qur'an minimal juz 28-30 dengan tajwid yang benar, berdirinya lembaga *tahfidz* (menghafal) Al-Qur'an di mana-mana, seperti PP. Darul Qur'an dan sebagainya. Tanpa disadari, lembaga-lembaga ini telah menggerus eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di masjid-masjid karena *Full Day School*.<sup>8</sup>

Tidak hanya itu, adanya pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah umum maupun sekolah Islam yang akhirnya muncul *mindset* orang tua dan

---

<sup>7</sup> Kristiya Septian Putra, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (*Religious Culture*) di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2(2015): 17.

<sup>8</sup> Alma'arif, *Pedoman Pelaksanaan...*, hlm. 5.

anak bahwa tidak perlu lagi belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Menjamurnya metode-metode dan buku-buku untuk memudahkan membaca Al-Qur'an yang bisa dipelajari di rumah secara otodididak dan kursus-kursus dalam waktu tertentu.<sup>9</sup> Maka dari itu, untuk memperoleh hasil yang memuaskan diperlukan inovasi dan langkah-langkah strategis dalam merespon tantangan-tantangan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta, yang merupakan juara pertama dalam lomba management dan administrasi, yang kemudian dinobatkan sebagai TKA-TPA percontohan terbaik se-provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018.<sup>10</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid memiliki filosofi tersendiri, yaitu TKA-TPA-TQA tumbuh dan dikembangkan dengan nilai-nilai pesantren, tidak seperti pada umumnya hanya sekedar tempat bermain yang berfungsi memberantas buta baca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini tidak boleh diubah dengan nilai-nilai yang lain, agar TPA Anwar Rasyid mampu menjadi lembaga yang mendidik dan membentuk generasi yang religius serta berprestasi.<sup>11</sup> Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini

---

<sup>9</sup> Alma'arif, *Pedoman Pelaksanaan...*, hlm. 5.

<sup>10</sup> Hasil observasi penulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2019 pukul 19.00 WIB.

<sup>11</sup> Alma'arif, *Pedoman Pelaksanaan...*, 4.

perlu dilakukan untuk melihat bagaimana manajemen kurikulum yang diterapkan sehingga lembaga pendidikan ini tetap mampu bersaing meskipun banyak lembaga kursus dan lain-lain yang mulai menggerus keberadaan TPA. Peneliti juga akan melihat bagaimana budaya religius sehingga santri di TPA Anwar Rasyid memiliki prestasi yang sangat banyak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?
4. Bagaimana hasil manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta.
- b. Mengetahui upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri.
- d. Mengetahui hasil manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta?

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan yang memberi manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan dan

penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan anak.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya sudah banyak yang membahas tentang manajemen kurikulum, budaya religious dan prestasi peserta didik. Maka dari itu, telaah pustaka sebelumnya perlu dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Dari hasil *literature reviews* penelitian sebelumnya ditemukan beberapa kecenderungan yang sama. Penelitian tentang manajemen kurikulum, secara umum membahas bagaimana proses kurikulum dilaksanakan dalam sebuah lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Dalam manajemen kurikulum biasanya terdapat beberapa komponen, yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Sedangkan penelitian tentang budaya religious secara umum membahas tentang bagaimana agar peserta didik tetap memiliki sikap religious dalam kehidupan sehari-hari meskipun telah banyak budaya barat yang masuk.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan perlu adanya kurikulum sebagai

pedoman proses kegiatan belajar mengajar. Seperti penelitian yang dilakukan Edi Purnomo dengan metode kualitatif deskriptif, Badan Koordinasi (BADKO) Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kota Semarang sudah membuat kurikulum yang terstruktur sebagai acuan untuk masing-masing TPQ. Semua TPQ yang berada di Kota Semarang sudah tergabung dalam BADKO, akan tetapi tidak semua daerah memiliki kurikulum tersebut. Kurikulum yang dibuatkan BADKO memiliki beberapa komponen, yaitu tujuan, materi, metode dan evaluasi.<sup>12</sup> Untuk melihat implementasi kurikulum dari Badan Koordinasi Kota Semarang, peneliti melakukan penelitian di TPQ Al-Falah dan Darussalam yang berada di Semarang. Hasilnya belum sesuai harapan, karena tidak semua kurikulum yang dibuat oleh Badan Koordinasi TPQ mampu diimplementasikan oleh masing-masing TPQ. Dalam penelitian hanya membahas gambaran bagaimana kurikulum dibuat dan diimplementasikan di TPQ, belum menjelaskan bagaimana manajemen kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan.

Mayoritas lembaga pendidikan memiliki kewenangan dalam hal manajemen kurikulum dan pembelajarannya, sekolah tersebut bebas memilih kurikulum yang ingin

---

<sup>12</sup> Edi Purnomo, "Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk Pendidikan Anak di kota Semarang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 137-138.

mereka gunakan.<sup>13</sup> Dalam penelitian Gunik Septiani, yang melakukan penelitian di TK ABA Gendingan, Kalasan, menekankan pada penelitian lapangan. Pelaksanaan manajemen kurikulum melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantuan program pembelajaran, dengan perpaduan kurikulum dari pemerintah dan Muhammadiyah. Penelitian ini menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2010 yang dibuat khusus untuk TK ABA yang mengarah pada Pendidikan Agama Islam, ke-muhammadiyah dan ke'aisyiyahan. Sehingga setiap pembelajaran mengandung unsur kemuhammadiyah. Sedangkan materi dalam kurikulum tersebut berisi pengenalan dasar-dasar komunikasi, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian M. Yusuf Tahir dkk., dengan metode kualitatif deskriptif, kurikulum yang digunakan di TK Aulia Samata Kabupaten Gowa merupakan implementasi dari kurikulum 2013 (K13). Kurikulum ini lebih fokus untuk mencetak generasi yang beriman, kreatif, cerdas dan mandiri agar terbentuk karakter yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Kurikulum ini menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan memberikan pendidikan karakter, pembiasaan merupakan

---

<sup>13</sup> Gunik Septiani, "Manajemen Kurikulum dan Pembelajarannya di TK ABA Gendingan, Kalasan (Aliran Muhammadiyah)," *Jurnal Al Athfal 1*, no. 1(2018): 38-41.

metode yang digunakan oleh guru dalam pendidikan karakter, seperti melakukan kegiatan rutin setiap hari Jumat dengan membaca iqro' dan sholat berjamaah.<sup>14</sup> Dari kedua penelitian tersebut, peneliti sudah menjelaskan kurikulum yang digunakan di masing-masing TK sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbeda dengan penelitian selanjutnya yang akan membahas manajemen kurikulum dalam meningkatkan budaya religius untuk santri di Taman Pendidikan al-Qur'an.

Kurikulum dibuat dengan berbagai metode pembelajaran agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan dan menunjukkan ciri khas dari suatu sekolah. Aminah Wulandari dalam penelitiannya yang dilakukan di TK ABA Ngampilan Yogyakarta, dengan metode kualitatif. TK ABA Ngampilan sudah menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan proses belajar mengajar. Masalah yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu penerapan metode pembelajaran sentra untuk mendukung perkembangan anak dalam bermain dan ketika anak dalam lingkaran. Hasil dari penelitian menunjukkan, metode sentra dalam pembelajaran dinilai sangat baik untuk perkembangan anak.<sup>15</sup> Sebelum masuk kelas Guru diberi pelatihan oleh tim kurikulum agar

---

<sup>14</sup> M. Yusuf Tahir, dkk. "Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Aulia Samata Kabupaten Gowa," *Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1, no. 1(2018): 71.

<sup>15</sup> Aminah Wulandari, "Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Sentra di TK 'aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 66.

tujuan kurikulum terlaksana dengan baik. Meskipun dinilai sudah cukup baik, akan tetapi antar anggota tim kurikulum belum berkoordinasi secara baik, sehingga informasi yang diterima sering tidak sesuai.

Dalam pelaksanaan kurikulum, manajemen berperan sangat penting agar memiliki dampak saat proses belajar mengajar dilakukan. Salah satunya dalam hal kedisiplinan, pengajar dan siswa akan lebih taat karena adanya tata tertib yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Shanti Sriwinata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah Al Anwar Sewon Bantul Yogyakarta menggunakan empat fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan atau pengarahan dan pengawasan. Hal ini bertujuan agar siswa tertib terhadap peraturan, melatih mereka agar tepat waktu, melatih kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Untuk mendukung pelaksanaan disiplin siswa di Madrasah Diniyah Al Anwar, maka yang dilakukan adalah memasang tata tertib di setiap kelas, tata tertib diberikan kepada masing-masing siswa melalui Kartu Tertib Siswa (KTS) dan mensosialisasikan kepada orang tua siswa.<sup>16</sup> Akan tetapi dalam penelitian ini disiplin siswa belum sampai pada proses belajar mengajar, hanya disiplin dalam tepat waktu.

---

<sup>16</sup> Shanti Sriwinata, "Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Madrasah Diniyah Al-Anwar Sewon Bantul Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 89-90.

Sebelum menduduki bangku sekolah, seharusnya karakter religius dibentuk sejak dini oleh orang tua agar tidak mengandalkan guru di sekolah. Saat ini karena berbagai pengaruh lingkungan, banyak karakter siswa yang tidak mencerminkan bahwa mereka berpendidikan.<sup>17</sup> Umi Habibah dalam penelitiannya yang dilakukan di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman Yogyakarta, dengan metode kualitatif deskriptif. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk karakter siswa di masa depan. Ciri khas dari kurikulum SD Muhammadiyah Macanan ialah kurikulum Ismuba, akan tetapi peneliti hanya fokus terhadap manajemen program pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Guru PAI menggunakan beberapa komponen untuk membentuk karakter, diantaranya pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral.<sup>18</sup> Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa kelas V SD Muhammadiyah Macanan sudah cukup baik. Karakter siswa

---

<sup>17</sup> Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 162.

<sup>18</sup> Ibid., 108-109.

sudah mulai terbentuk atas kesadaran diri mereka, meskipun ada beberapa siswa yang masih dalam pengawasan guru.

Budaya merupakan suatu proses kehidupan manusia secara terus menerus berjalan dari generasi ke generasi. Saat ini budaya sangat minim dengan etika, moral serta karakter karena sudah banyak terkontaminasi oleh budaya barat. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Malikatur Rohmah dkk., menyatakan bahwa lembaga pendidikan Islam harus menjadi solusi dan pemisah mengenai permasalahan etika, moral dan karakter yang saat ini melekat dan sudah menyebar luas termasuk pada anak-anak. Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Almaarif 01 Singosari ini membahas bagaimana pengaruh budaya religius terhadap sikap jujur peserta didik. Lembaga pendidikan ini berusaha mewujudkan ajaran nilai-nilai agama agar berpengaruh besar terhadap perilaku siswa yang memiliki budaya religius. Melalui angket yang disebar oleh peneliti kepada 198 siswa kelas IX, hasil yang diperoleh ialah terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh budaya religius terhadap sikap jujur siswa kelas IX SMP Islam Almaarif 01 Singosari.<sup>19</sup> Berbeda dengan penelitian ini yang akan membahas bagaimana manajemen kurikulum agar mampu meningkatkan perilaku religius santri sejak dini melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an.

---

<sup>19</sup> Siti Malikatur Rohmah, Maskuri dan Nur Hasan, "Pengaruh Budaya Religius Terhadap Sikap Jujur Peserta Didik SMP Islam Almaarif 01 Singosari," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7(2019): 12-15.

Senada dengan penelitian Siti Malikatur Rohmah dkk., penelitian yang dilakukan oleh Abidatul Izzah dkk., yang membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui budaya religius untuk membentuk karakter religius siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Budaya religius dibentuk melalui kegiatan yang berbasis religius yang ada di sekolah. Setiap hari siswa wajib melakukan sholat dzuhur berjamaah serta membaca surat yasin dan tahlil setiap hari Jumat pagi. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki sikap religius, yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Peran Kepala Sekolah dan Guru sangat penting, karena masih terdapat kendala untuk menciptakan budaya religius sesuai tujuan pendidikan.<sup>20</sup>

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari moral, karakter dan perilaku dari peserta didik. Hal ini bisa berjalan melalui manajemen kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Mudhofatul Afifah menyatakan bahwa dalam mengembangkan perilaku religius peserta didik tidak hanya dengan kurikulum tertulis, tetapi peserta didik juga diajarkan bagaimana mengasah kecerdasan spiritual dan mengolah emosional dengan cara menahan hawa nafsu. Harapannya peserta didik mampu bersikap lebih dewasa,

---

<sup>20</sup> Abidatul Izzah, Azhar Haq dan Nur Hasan, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di SMP PGRI Karangploso Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2(2019): 4-5.

tolerir, amanah dan loyal dalam hal kebaikan. Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta membahas tentang manajemen kurikulum dalam mengembangkan perilaku religius santri. Kurikulum di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah memiliki beberapa komponen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengendalian dan evaluasi. Untuk mengembangkan perilaku religius santri diharuskan untuk mengikuti peraturan yang ada di pondok pesantren misalnya disiplin, menghargai waktu, bertanggung jawab, menghargai orang lain, amanah, dan lain-lain. Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah memiliki cara tersendiri dalam hal kurikulum, baik yang tertulis ataupun tidak.<sup>21</sup> Berbeda dengan penelitian ini yang akan membahas manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yang menjadi fokus pembahasan adalah bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an, bagaimana upaya dalam meningkatkan *religious*

---

<sup>21</sup> Mudhofatul Afifah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan Implikasinya dalam Mengembangkan Perilaku Religius Santri* (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 130-132.

*culture* dan prestasi santri serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan karena setelah melihat hasil kajian terdahulu hanya menjelaskan gambaran bagaimana kurikulum dibuat oleh Badan Koordinasi dan diimplementasikan di TPQ, manajemen kurikulum untuk anak usia dini, penerapan manajemen kurikulum dengan metode tertentu, manajemen kurikulum untuk meningkatkan kedisiplinan santri, manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius, pengaruh budaya religius terhadap sikap jujur peserta didik, implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui budaya religius. Belum ada yang membahas secara spesifik manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## **E. Kajian Teori**

### **1. Tinjauan Manajemen Kurikulum**

#### **a. Pengertian Manajemen**

Dalam bahasa Arab, manajemen dalam bukunya Abdul Jawad yang dikutip Zainal Arifin berasal dari kata نَطَّمَ الْأَشْيَاءَ نَطْمًا . نَطَّمَ berarti menata beberapa hal dan menggabungkan antara satu dengan yang lainnya. نَطَّمَ أَمْرَهُ berarti menyusun dan menertibkan sesuatu.

إِنْتِظَامُ الْأَشْيَاءِ berarti sesuatu tersebut rapi. إِنْتِظَامُ الشَّيْءِ berarti hal-hal tersebut terkumpul, bersatu dan saling terkait. Jadi التَّنْظِيمُ – النَّظَامُ berarti aktivitas menerbitkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang sehingga mampu mengurutkan.<sup>22</sup>

Dalam studi manajemen terdapat banyak pandangan yang merumuskan definisi manajemen. George R. Terry mendefinisikan bahwa manajemen adalah suatu proses yang memiliki ciri khas dalam tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan guna menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.<sup>23</sup> James A. F. Stoner juga menyampaikan pengertian manajemen sebagaimana dikutip oleh Irham Fahmi bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sebagai upaya anggota organisasi dalam menggunakan semua sumber daya organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 103.

<sup>23</sup> Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 7.

<sup>24</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

Haiman mengatakan pengertian manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan yang dilakukan orang lain dan mengawasi usaha masing-masing individu dalam mencapai tujuan bersama.<sup>25</sup> Sehingga dapat disimpulkan, manajemen merupakan serangkaian pengelolaan organisasi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan bersama anggota kelompok untuk mempengaruhi orang lain agar tujuan organisasi yang telah ditetapkan dapat terwujud.

#### **b. Fungsi Manajemen**

Kegiatan manajemen pada umumnya mencakup tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga hal tersebut biasa disebut dengan fungsi manajemen. Banyak ilmuwan berbeda pendapat mengenai fungsi manajemen. Berikut perbedaan tentang fungsi manajemen :

- 1) *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling* (Henry Fanyol)
- 2) *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting* (Luther Gullick)
- 3) *Organizing, Staffing, Directing, Planning, Controlling* (Koonts dan O'Donnel)

---

<sup>25</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 3.

- 4) *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling* (William H. Newman)
- 5) *Planning, Organizing, Motivating, Controlling* (Dr. S. P. Siagian., M.P.A)
- 6) *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (George R. Terry)
- 7) *Planning, Organizing, Coordinating, Actuating, Leading, Communication, Controlling* (Dr. Winardi, S. E.)<sup>26</sup>

Adapun menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Fungsi *Planning*

*Planning* atau perencanaan adalah penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan agar mendapat hasil yang maksimal.<sup>27</sup> Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai guna mengambil langkah strategis dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>28</sup> Dalam perencanaan terkandung hal yang harus dilakukan, apa, mengapa, bagaimana, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana cara melakukannya.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid.,. 7-8.

<sup>27</sup> Ibid.,. 9.

<sup>28</sup> Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen...*, 12.

<sup>29</sup> Heidjrachman Ranupandojo, *Teori dan Konsep Manajemen*, (Yogyakarta: UPP – AMP YKPN, 1996), 59.

Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai pemberi arah pada setiap kegiatan, sehingga kegiatan dapat terlaksana seefektif dan seefisien mungkin sesuai tujuan yang diharapkan. Dapat diartikan perencanaan merupakan penetapan tujuan dan penentuan strategi dalam organisasi, penentuan kebijaksanaan, program, metode, prosedur, system, anggaran dan standar agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.<sup>30</sup> Sehingga dapat disimpulkan perencanaan merupakan serangkaian proses untuk menggambarkan kegiatan yang akan datang dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat diketahui bahwa perencanaan merupakan proses pemikiran terbaik sebelum melakukan suatu kegiatan.

## 2) Fungsi *Organizing*

*Organizing* atau pengorganisasian merupakan pengelompokkan dalam suatu kegiatan yang dibutuhkan, yaitu penetapan susunan organisasi, tugas dan fungsi dari setiap unit dalam organisasi, serta penetapan kedudukan dan sifat hubungan antar unit dalam organisasi.<sup>31</sup> Pengorganisasian berarti suatu kegiatan membagi tugas kepada anggota organisasi untuk memudahkan kerja sama dalam

---

<sup>30</sup> Yulius Eka Agung Saputra, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 8.

<sup>31</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen...*, 10.

pelaksanaan kerja.<sup>32</sup> Pengorganisasian yang baik dapat memperlancar tercapainya tujuan organisasi.

Sebuah organisasi perlu memperhatikan cara pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota sesuai dengan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan dan kepribadian. Sehingga anggota dalam menjalankan tugasnya tidak merasa keberatan, karena sesuai dengan kemampuan mereka. Adapun unsur-unsur penting dari kegiatan *organizing* adalah sebagai berikut: *pertama*, pengenalan dan pengelompokkan kerja. *Kedua*, penentuan dan pelimpahan wewenang serta tanggung jawab. Dan *ketiga*, pengaturan hubungan kerja.<sup>33</sup>

### 3) Fungsi *Actuating*

*Actuating* atau disebut dengan penggerak adalah pengarahan terhadap semua karyawan agar mau bekerjasama dalam sebuah organisasi dan bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam fungsi ini pemimpin harus mampu mengumpulkan semua

---

<sup>32</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 26.

<sup>33</sup> Ahmad Tamami, "Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa (Studi Multisituasi di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang Jawa Timur)" (Tesis, Program Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Malang, 2017), 32-33.

sumber daya agar mau mengikuti peraturan yang ada dalam sebuah organisasi.<sup>34</sup> Manajemen bisa berjalan jika fungsi *actuating* diterapkan, pemimpin berperan dalam melakukan motivasi dan komunikasi untuk bawahannya. Dalam fungsi ini semua bagian harus bekerja sesuai *planning* dan *organizing* yang telah disetujui bersama.

#### 4) Fungsi *Controlling*

*Controlling* atau pengendalian merupakan kegiatan mengadakan penilaian terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, jika perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan selanjutnya oleh anggota organisasi dapat diarahkan ke jalan yang benar agar tujuan awal dapat tercapai. Adapun kegiatan dalam fungsi *controlling* yaitu: (1) menentukan standar prestasi, (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, (4) melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

Dalam *controlling* peran pemimpin organisasi sangat besar. Pemimpin harus mengawasi kinerja anggota yang harus sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Mochamad Nurcholiq, "Actuating dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik)," *Jurnal Evaluasi* 1, no. 2(2017): 138.

<sup>35</sup> Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen...*, 13.

perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>36</sup> Pengawasan ini mengarah pada visi, misi, tata tertib dan tujuan sebuah organisasi. Sebaiknya pada tahap ini pemimpin memberi penghargaan untuk anggota yang berprestasi dan memberi peringatan kepada anggota yang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan.

### c. Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelajari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. *Curere* dalam kamus *Websters* jika menjadi kata benda maka berarti lari cepat, pacuan, balapan berkereta, berkuda, perjalanan, satu pengalaman tanpa henti dan lapangan perlombaan. Istilah kurikulum sendiri berasal dari zaman Romawi Kuno di Yunani dalam dunia olahraga, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai *finish*. Jarak yang harus ditempuh dapat diartikan bahwa kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran dijadikan sebagai jangka waktu yang harus ditempuh oleh siswa agar memperoleh ijazah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Stifani Realdi, "Manajemen Redaksional Rubrik Zetizen Riau Pos dalam Menarik Minat Baca pada Remaja di Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no.1(2018): 7.

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 2-3.

Rusman mengatakan bahwa kurikulum merupakan sebuah rencana dan pengaturan sebelum proses belajar mengajar, yang berisi tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>38</sup> Nana Sudjana mengemukakan pengertian kurikulum sebagaimana dikutip oleh Wiji Hidayati, bahwa kurikulum merupakan program yang harus dijalankan dan pengamalan belajar sesuai hasil-hasil yang diharapkan, yang dirumuskan menggunakan pengetahuan dan kegiatan yang disusun secara sistematis, kemudian diterima oleh peserta didik di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu perkembangan mental dan kompetensi social peserta didik.<sup>39</sup>

Kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.”

---

<sup>38</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 3.

<sup>39</sup> Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 4.

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan bahwa kurikulum merupakan program pendidikan yang difasilitasi oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan program pendidikan tersebut, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah disepakati. Kurikulum tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran, akan tetapi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti: bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, perpustakaan, karyawan tata usaha, gambar-gambar, halaman sekolah dan lain-lain.<sup>40</sup>

Sehingga dapat disimpulkan kurikulum adalah program pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar untuk membentuk pengetahuan, perilaku dan keterampilan peserta didik sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **d. Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis guna mewujudkan ketecapaian tujuan kurikulum. Dalam

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), 60-61.

melaksanakan hal tersebut, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai konteks Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pengelolaan kurikulum secara mandiri lembaga pendidikan harus mampu memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi serta tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

Manajemen kurikulum merupakan proses yang berkaitan dengan bagaimana kurikulum dirancang, dilaksanakan, dan dikendalikan. Dalam proses manajemen kurikulum berkaitan juga dengan pembuatan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan dan tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum.<sup>42</sup>

Ibrahim Bafadhal menyampaikan bahwa manajemen kurikulum adalah semua aturan yang dibuat untuk kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar agar pelaksanaan terorganisir dan terstruktur agar kegiatan pengajaran dapat berjalan

---

<sup>41</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, 3.

<sup>42</sup> Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 25.

dengan efektif dan efisien.<sup>43</sup> Proses belajar mengajar tidak bisa dipisahkan dengan manajemen kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

## 2. Teori *Religious Culture* (Budaya Religius)

Istilah *religi*, *religiusitas*, dan *religious* terdapat perbedaan dalam pengertiannya. *Religi* berasal dari kata *religion/relegere/religere* sebagai bentuk kata benda yang memiliki arti agama atau kepercayaan adanya Tuhan, suatu kekuatan kodrati di atas manusia. *Religiusitas* berasal dari kata *religiosity* yang berbentuk kata benda, yang berarti kesalihan, pengabdian yang besar pada agama. Sedangkan *religious* menunjukkan suatu bentuk kata sifat atau kata keterangan yang memiliki arti beriman atau beragama. Bisa juga diartikan sesuatu yang berhubungan dengan religi, bersifat menunjukkan pengabdian terhadap agama.<sup>44</sup>

Menurut Majid yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman menyampaikan bahwa agama tidak hanya sekedar kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Akan tetapi, agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji,

---

<sup>43</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Rosakarya, 2005), 41.

<sup>44</sup> Nur Iftitatu Husniyah, "Religious Culture dalam Pengembangan Kurikulum PAI," *Jurnal Akademika* 9, no. 2(2015): 279.

yang dilakukan untuk memperoleh ridha Allah. Dengan kata lain, agama meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam menjalankan kehidupan, sehingga terbentuk tingkah laku manusia yang berbudi luhur (*ber-akhlaq karimah*), hal ini terjadi atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan pertanggung jawaban setiap pribadi di hari kemudian.<sup>45</sup>

Istilah *culture* atau kebudayaan dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja dalam bahasa latin, yaitu *colere* yang berarti bercocok tanam (*cultivation*), sedangkan dalam bahasa Indonesia kata kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari kata buddhi (budi atau akal).<sup>46</sup> Sedangkan dalam dunia pendidikan budaya merupakan salah satu transmisi pengetahuan, karena cakupan dalam budaya sangatlah luas. Budaya seperti software yang berada dalam otak manusia, menuntun persepsi, mengidentifikasi apa yang dilihat, mengarahkan fokus pada suatu hal dan menghindari dari yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, orang biasanya mendefinisikan budaya adalah tradisi yang dapat diartikan sebagai ide-ide umum, sikap dan kebiasaan masyarakat.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 49.

<sup>46</sup> Kristiya Septian Putra, "Implementasi Pendidikan...", 20.

<sup>47</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius...*, 43.

E.B. Taylor (dalam Kristiya Septian Putra) menyampaikan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat dan berbagai kemampuan serta kebiasaan manusia yang diperoleh manusia melalui masyarakat di sekitarnya. C. Kluckhohn menyampaikan bahwa unsur-unsur kebudayaan yang universal ada dalam setiap kebudayaan manusia yang meliputi sistem organisasi sosial, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, kesenian bahasa dan religi.<sup>48</sup> Dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan budaya merupakan keseluruhan tingkah laku manusia dan pola-pola tingkah laku manusia, yang diperoleh melalui simbol-simbol dan diturunkan dari generasi ke generasi sehingga membentuk identitas dari kelompok itu sendiri.

Dari beberapa pengertian di atas mengenai religius dan budaya, kita dapat memaknai secara luas mengenai budaya religius yaitu serangkaian nilai-nilai agama yang menjadi landasan perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh guru, peserta didik dan masyarakat. Perwujudan budaya tidak muncul secara instan seperti penjelasan sebelumnya, akan tetapi melalui proses kebiasaan atau pembudayaan. Koentjoningrat menyampaikan bahwa proses

---

<sup>48</sup> Kristiya Septian Putra, "Implementasi Pendidikan...", 21.

pembudayaan dapat dilakukan melalui tiga hal yaitu, *pertama*, tataran yang dianut, melalui proses perumusan nilai-nilai agama yang disepakati dan dikembangkan di lembaga pendidikan. *Kedua*, tataran praktik keseharian, perwujudan nilai-nilai agama yang telah disepakati dalam sikap dan perilaku sehari-hari. *Ketiga*, tataran simbol-simbol budaya, simbol budaya yang kurang sejalan diganti dengan simbol budaya yang agamis.<sup>49</sup> Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa' ayat 58:<sup>50</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
الْأَنْسَاءِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” {Q.S. An-Nisa' (3) : 58}

---

<sup>49</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), 116-117.

<sup>50</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung: Diponegoro, 2010), 87.

Sebagaimana dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhori no. 2484 berikut ini:<sup>51</sup>

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمَزَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ  
صَالِحٍ عَنْ بَنِي شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ  
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ أَخْبَرَنِي  
أَبُو سُفْيَانَ أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ مَاذَا يَأْمُرُكُمْ  
بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقِ وَالْعَقْفِ وَالْوَفَاءِ بِالْعَهْدِ وَأَدَاءِ  
الْأَمَانَةِ قَالَ وَهَذِهِ صِفَّةُ نَبِيِّ

Artinya:

*“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hamzah telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad dari Shalih dari Ibnu Syihab dari 'Ubaidulloih bin 'Abdullah bahwa 'Abdullah bin 'Abbas radliallahu 'anhuma mengabarkannya berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Sufyan bahwa Raja Heraklius berkata kepadanya: "Aku telah bertanya kepadamu apa yang dia perintahkan kepada kalian, lalu kamu menjawab bahwa dia memerintahkan kalian untuk shalat, bershadaqah (zakat), menjauhkan diri dari berbuat buruk, menunaikan janji dan melaksanakan amanah". Lalu dia berkata; "Ini adalah diantara sifat-sifat seorang Nabi”.*

Dalam Islam religius tidak hanya diwujudkan melalui aktifitas ritual saja, akan tetapi dapat dilihat dari beberapa dimensi. Menurut rumusan Glock dan Stark dalam Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso,

---

<sup>51</sup> <https://www.hadits.id/> Hadits Bukhari 2484, diakses pada tanggal 8 November 2019 pukul 20.00 WIB.

membagi keberagaman menjadi lima dimensi dalam tingkat tertentu yang memiliki kesesuaian dengan Islam, meskipun tidak sepenuhnya sama. Misal dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan aqidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Berikut penjelasannya:<sup>52</sup>

a) *Dimensi keyakinan atau Aqidah Islam* merupakan dimensi yang berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana seseorang berpegang teguh pada pandangannya tentang teologi tertentu dan mengikuti kebenaran doktrin tersebut. Isi dari keyakinan ada enam yang biasa disebut dengan ‘rukun iman’, tentang iman kepada Allah, iman adanya malaikat, iman kepada Nabi/Rasul, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari kiamat, serta iman kepada Qadha dan Qadar.<sup>53</sup>

b) *Dimensi Peribadatan atau praktek agama* mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seseorang dalam menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi peribadatan dalam keberislaman terdiri dari lima bentuk ritual atau

---

<sup>52</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), 76-78.

<sup>53</sup> Subandi, *Psikologi Dzikir* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 18.

biasa disebut dengan ‘rukun Islam’, tentang syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji<sup>54</sup>.

- c) *Dimensi pengalaman atau akhlak* merupakan tingkatan seorang Muslim berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana seseorang berelasi dengan dunianya dalam kegidupan sosial.<sup>55</sup> Dimensi pengamalan dalam keberislaman meliputi perilaku saling tolong menolong, bekerjasama, berlaku jujur, memaafkan, menegakkan keadilan, menjaga lingkungan sekitar dan sebagainya.
- d) *Dimensi pengetahuan atau ilmu* merupakan harapan bahwa seseorang yang beragama setidaknya memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Dimensi pengetahuan dalam keberislaman menyangkut tentang pengetahuan tentang isi Al-Qur’an atau yang lainnya. Dapat dicontohkan dalam Islam, seperti Ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid, Sejarah Islam dan Ilmu Tasawuf.<sup>56</sup>
- e) *Dimensi pengalaman atau penghayatan* merupakan dimensi yang menyertai dalam keyakinan, perilaku dan peribadatan. Dimensi pengalaman dalam

---

<sup>54</sup> Ibid..., 27.

<sup>55</sup> Siti Nurul Khasanah dan Zainal Arifin, “Kepemimpinan Siswi dalam Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas di Madrasah Mu’allimaat Muammadiyah Yogyakarta,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1(2017): 11.

<sup>56</sup> Ibid.

keberislaman dapat diwujudkan melalui perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan bahwa doanya sering terkabul, atau merasa diselamatkan Tuhan, perasaan khusyuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa dan sebagainya.<sup>57</sup>

Sehingga dapat disimpulkan konseptualisasi sikap religius dalam penelitian ini merupakan pengetahuan seseorang, sikap dan tindakan hasil dari pengalaman dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama melalui interaksi antar sesama manusia dengan lingkungan sebagai cerminan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Kelima dimensi keberagamaan di atas merupakan alat ukur (indikator) seseorang dikatakan sebagai orang yang religius atau tidak. Seberapa religius seseorang dapat diukur dengan melihat seberapa besar keyakinannya kepada Tuhan, kewajiban ritualnya dalam agama, pengalaman keagamaannya, pengetahuan tentang agama yang dianutnya dan bagaimana seseorang mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Semakin religius seseorang maka semakin istiqomah dalam menjalankan agamanya.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

### 3. Tinjauan Prestasi Santri (Peserta Didik)

#### a. Pengertian Prestasi

Secara etimologis prestasi berasal dari kata serapan bahasa Belanda yaitu *prestastie*, yang berarti hasil usaha. Prestasi merupakan hasil atau usaha yang telah dilakukan seseorang. Prestasi dapat diraih melalui kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi dalam berbagai tantangan. Orang yang berprestasi memiliki karakter mencintai pekerjaan atau pelajaran, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah serta menjalankan tugas secara sungguh-sungguh. Dalam meraih prestasi dibutuhkan kerja keras.<sup>58</sup>

Prestasi belajar menurut Tulus Tu'umerupakan hasil yang dicapai seseorang ketika telah mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil belajar yang dicapai ketika mereka telah mengikuti dan mengerjakan tugas atau perlombaan dalam suatu kegiatan.<sup>59</sup> Prestasi belajar yang telah dicapai peserta didik merupakan bentuk aktualisasi dari potensi yang dimilikinya.

---

<sup>58</sup> <https://id.wikipedia.org/Prestasi> di akses pada tanggal 16 Oktober 2019.

<sup>59</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 75.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan hasil yang didapatkan seseorang setelah melalui beberapa proses dan dilakukan penilaian.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Santri

Menurut Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>60</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu:<sup>61</sup>

1) Faktor internal yaitu keadaan dalam diri peserta didik. Faktor internal terdiri dari dua aspek, yaitu :

a) Aspek Fisiologis

Keadaan peserta didik secara umum baik jasmani maupun tonus (tegangan otot) yang menandai bahwa organ tubuh dalam keadaan sehat, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan.

b) Aspek Psikologis

Dalam aspek psikologis ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil perolehan

---

<sup>60</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran, Pengemangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 31.

<sup>61</sup> Muhibbin Syah, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2007), 144-145.

pembelajaran, yaitu tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal, yaitu keadaan lingkungan dari peserta didik. Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu :

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri atas lingkungan di lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yaitu ustadz/ah yang selalu menunjukkan sikap yang selalu simpatik dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Lingkungan sosial yaitu masyarakat dan tetangga serta teman sepermainan. Sedangkan lingkungan sosial yang paling mempengaruhi adalah lingkungan keluarga.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial peserta didik merupakan gedung sekolah dan letaknya, rumah keluarga peserta didik dan keluarganya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Lingkungan yang mendukung akan membuat nyaman dan berpengaruh terhadap prestasi.

#### 4. Tinjauan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai suatu jenjang pendidikan untuk anak yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan pribadi dan pengetahuan anak serta pendidikan membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal jenis pendidikan keagamaan dengan mengacu pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Assunnah. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TK) dan usia 7-12 tahun (TPA) untuk membentuk generasi yang sholih-sholihah, serta gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>62</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an termasuk ke dalam pendidikan keagamaan sudah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Mangun Budiyo, *Manajemen Pengelolaan...*, 4.

<sup>63</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses analisis data yang digunakan untuk memberi informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk deskriptif atau uraian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menegaskan dalam analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif pada analisis serta dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan cara memakai logika ilmiah.<sup>64</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek dengan kondisi yang alamiah, atau dapat dikatakan sebagai lawan dari eksperimen, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi tau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>65</sup>

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif berdasarkan masalah penelitian yaitu manajemen

---

<sup>64</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri. Metode ini dapat memahami makna dari data yang diperoleh, karena penelitian ini bersifat relatif. Penelitian ini juga memiliki sifat fleksibilitas, sehingga peneliti dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat berada di lapangan. Melalui penelitian kualitatif, maka peneliti akan memperoleh informasi perkembangan objek yang diteliti melalui dokumentasi dan narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalami.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini yaitu TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Baciro Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dimulai dari tanggal 8 November 2019 sampai dengan 20 Desember 2019.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama untuk data penelitian, yaitu yang mempunyai data-data mengenai variabel yang akan diteliti.<sup>66</sup> Subyek penelitian dalam penelitian merupakan orang yang mengetahui, memahami dan mengalami. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu saat proses pengambilan sampel tidak

---

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 34-35.

memberikan kesempatan atau peluang bagi masing-masing anggota populasi untuk dijadikan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut merupakan narasumber yang paling mengetahui, memahami dan mengalami tentang situasi penelitian. Sedangkan *snowball sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data yang semula sedikit kemudian bertambah menjadi besar.<sup>67</sup>

Oleh karena penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta. Maka dalam menentukan responden, peneliti memiliki beberapa responden yang dinilai dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah:

a. Direktur TPA

Sebagai informan yang utama untuk mengetahui peranannya dalam membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen kurikulum, serta untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.

kurikulum dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri. Dalam penelitian ini direktur yang akan dimintai informasi yaitu satu orang.

b. Ustadz/ah

Sebagai sumber yang membantu dalam membuat dan menjalankan manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta. Dalam penelitian ustadz/ah ini yang akan dimintai informasi sebanyak empat orang.

c. Santri

Sebagai sumber yang merasakan kebijakan manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta. Dalam penelitian ini santri yang akan dimintai informasi sebanyak empat orang.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah tata cara yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan data penelitian dan sebagai alat untuk menganalisis data.<sup>68</sup>

Metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 107.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi *non participant*, yang berarti peneliti tidak mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an anwar Rasyid Yogyakarta, strategi dan penerapan manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode atau cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan menggunakan indera mulut atau lidah. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara langsung (bertatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui alat komunikasi) seperti telepon, internet dan sebagainya.<sup>70</sup> Wawancara merupakan alat yang

---

<sup>69</sup> Koenjtaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), 44.

<sup>70</sup> Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 6.5.

digunakan paling banyak untuk mrngumpulsn data dalam penelitian kualitatif.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bersama narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalami.<sup>72</sup> Wawancara yang dilakukan mengenai manajemen kurikulum Taman Pendidikan al-Qur'an Anwar Rasyid yang diterapkan dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri. Instrumen pendukung dalam pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, daftar pertanyaan wawancara, alat perekam dan alat tulis.

**Tabel 1 : Narasumber**

Waktu Wawancara	Nama	Jabatan
Rabu, 13 November 2019 Jam 15.30 WIB	Maisunnia	Wali Kelas TPA
Selasa, 19 November 2019 Jam 16.30 WIB	Taufiqorroh man, M.H	Direktur
Rabu, 20 November 2019 Jam 17.00 WIB	Irsyad Fauzan	Tata Usaha
Selasa, 3 Desember 2019 Jam 19.00 WIB	Ayuning	Wali Kelas TQA
Sabtu, 7 Desember 2019 Jam 18.30 WIB	Naudia Deandra .V	Santri TQA

<sup>71</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 108.

Sabtu, 7 Desember 2019 Jam 19.30 WIB	Umi Hanik	Wali Kelas TKA
Jumat, 13 Desember 2019 Jam 19.30 WIB	Abdul Dzakhir	Wali Kelas TPA
Minggu, 15 Desember 2019 Jam 16.30 WIB	Al-Irsyadul	Wali Kelas TKA

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal baru ataupun variabel yang berupa catatan-catatan, agenda, buku dan benda lainnya agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.<sup>73</sup> Dokumen yang diambil oleh peneliti adalah dokumen kurikulum, jadwal pelaksanaan kurikulum, sarana dan prasarana, dokumen keorganisasian yang menjalankan kurikulum dan lain-lain.

## 5. Validitas dan Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Dalam triangulasi terdapat tiga teknik dalam mengecek data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi cara dan triangulasi waktu.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, 125.

Triangulasi sumber ialah menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber. Misalnya dalam penelitian ini ketika menjawab pertanyaan tentang strategi manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta dengan cara mengecek ulang informasi yang telah diberikan oleh beberapa narasumber. Data yang diperoleh dari beberapa narasumber tidak bisa disama ratakan, akan tetapi dideskripsikan dan dikategorikan kemudian dispesifikasikan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi cara atau teknik merupakan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi maupun waktu yang berbeda.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini misalnya ketika menjawab pertanyaan bagaimana penerapan manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta dengan cara mengecek ulang informasi yang disampaikan berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber.

---

<sup>75</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 302.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, berikut langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data :<sup>77</sup>

1. *Transcript*, merupakan proses olah data yang dilakukan dengan cara mengetik secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik merupakan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan *recorder* untuk merekam proses wawancara.
2. *Coding*, proses ini dilakukan setelah selesai mentranskrip data, yaitu memberi label pada jawaban responden. Yang dimaksud ialah jawaban yang telah

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>77</sup> Rinduan Zain, pada mata kuliah Metodologi Penelitian, dikutip pada tanggal 8 Desember 2019 pukul 19.00 WIB.

diberikan oleh responden diberikan label sesuai variable.

3. *Grouping*, merupakan proses pengelompokkan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan guna menyamakan anatara label yang satu dengan label yang lain, sehingga mudah dianalisa.
4. *Comparing* dan *contrasting*, setelah melakukan *grouping* atau pengelompokkan sebelumnya, proses selanjutnya yaitu mencari persamaan dan perbedaan dari jawaban responden. Proses selanjutnya peneliti memasukkan opini berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan menarasikan persamaan serta perbedaannya. Setelah menarasikan persamaan dan perbedaan dari jawaban responden, langkah selanjutnya peneliti akan membandingkan hasil narasi dengan mengacu pada telaah pustaka yang telah peneliti review sebelumnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan untuk memperjelas dan memahami skripsi ini, penulis menyusun menjadi lima bab yang dirinci sebagai berikut:

**Bab I** berisi pendahuluan, adapun didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta

sistematika pembahasan. Kemudian berisi tentang landasan teori dan metode penelitian. Penulis menguraikan landasan teori yang mengemukakan teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Sedangkan dalam metode penelitian, penulis membahas mengenai jenis penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan validitas dan keabsahan data serta analisis data.

**Bab II** berisi tentang gambaran umum TPA Anwar Rasyid Yogyakarta mencakup sejak berdiri, letak geografi, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, data ustadz/ah dan santri, kegiatan santri di TPA Anwar Rasyid Yogyakarta.

**Bab III** berisi tentang manajemen kurikulum untuk meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di TPA Anwar Rasyid Yogyakarta. Pada bab ini, penulis akan menjelaskan terkait hasil analisis data yang diperoleh di lapangan disertai dengan pemaknaan dan penjelasan lebih lanjut terkait manajemen kurikulum untuk santri di TPA Anwar Rasyid Yogyakarta.

**Bab IV** berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Selain itu skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang ada pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri: *pertama* perencanaan, perencanaan dilakukan melalui rapat kerja asatidz dan evaluasi bulanan. *Kedua* pengorganisasian yang dilakukan oleh direktur TPA, karena tidak terdapat struktur khusus seperti sekolah formal. *Ketiga* pelaksanaan, dilakukan oleh Ustadz/ah dalam kegiatan sehari-hari. *Keempat* evaluasi, untuk menyampaikan perkembangan santri ada kemajuan atau kemunduran. Serta *Kelima* tindak lanjut, menindak lanjuti sesuai kesepakatan bersama ketika evaluasi.
2. Upaya meningkatkan *religious culture* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid melalui 5 dimensi yaitu *Pertama Dimensi keyakinan atau akidah*, Ustadz/ah harus mampu membangun keyakinan santri terhadap Rukun Iman baik melalui kurikulum maupun doktrin. *Kedua Dimensi Praktik Agama*, santri memiliki buku monitoring agar ibadanya selalu terkontrol. *Ketiga*

*Dimensi pengalaman*, melalui kegiatan gemar atau pesantren tahfidz, agar santri memiliki perilaku yang baik kepada sesama manusia. *Keempat Dimensi Pengetahuan*, melalui kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, santri memiliki pengetahuan yang tinggi. *Kelima Dimensi penghayatan*, Ustadz/ah santri memilih berada di tempat yang sunyi agar ibadah semakin khusyuk. Sedangkan upaya meningkatkan prestasi santri melalui sistem internal di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid yaitu Ustadz/ah yang didasari perjuangan.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid dari wali santri dan warga sekitar. Sedangkan faktor penghambat dari santri sendiri yang tidak bisa mengikuti kegiatan karena berbagai alasan.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *religious culture* santri, dapat dilihat melalui: *Pertama* keyakinan, santri semakin yakin terhadap keenam rukun iman. *Kedua* praktik ibadah, santri tidak hanya melakukan ibadah wajib, sunnah pun sudah dilaksanakan. *Ketiga* pengalaman, jiwa tolong menolong, kerjasama dan saling menghormati semakin terlihat baik di TPA maupun lingkungan sekitar. *Keempat* pengetahuan, pengetahuan santri meningkat dari Fiqih, bahasa Arab, SKI dan sebagainya. *Kelima* pengamalan, santri khusyuk melaksanakan sholat tanpa diatur oleh Ustadz/ah.

Sedangkan hasil prestasi santri setiap tahunnya mengalami peningkatan baik prestasi akademik maupun dalam membaca Iqro' dan Al-Qur'an. Terdapat 55 santri atau 47% yang masih Iqro' dan 62 yang sudah bisa membaca Al-Qur'an atau 53%.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid, diharapkan membentuk tim dalam bidang pendidikan, meskipun kurikulum sudah ada. Agar pengorganisasian kurikulum lebih baik lagi.
2. Kemudian, pihak TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid diharapkan menjalin komunikasi yang lebih baik dengan wali santri, untuk kemajuan santri yang lebih baik.

## **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, ilmu, kemudahan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis tidak memungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu sangat diharapkan adanya kritik serta saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini, sehingga

dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2010. Bandung: Diponegoro.
- Afifah, Mudhofatul. 2019. Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan Implikasinya dalam Mengembangkan Perilaku Religius Santri. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alma'arif. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Sistem TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid*. Yogyakarta: TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid.
- Amirullah, dan Haris Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Zainal. 2019 *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Budiyanto, Mangun. 2018. *Manajemen Pengelolaan Pendidikan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Habibah, Umi. 2019. Manajemen Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayati, Wiji. 2012. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Husniyah, Nur Iftitatu. 2015. Religious Culture dalam Pengembangan Kurikulum PAI. *Jurnal Akademika* 9 (2): 279.
- <https://id.wikipedia.org/Prestasi> di akses pada tanggal 16 Oktober 2019.
- <https://www.hadits.id/> Hadits Bukhari 2484, diakses pada tanggal 8 November 2019 pukul 20.00 WIB.
- Izzah, Abidatul, Azhar Haq, dan Nur Hasan. 2019. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di SMP PGRI Karangploso Malang. *Manageria : Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 4-5.

- Khasanah, Siti Nurul, dan Zainal Arifin. 2017. Kepemimpinan Siswi dalam Penerapan Nilai-Nilai Religiusitas di Madrasah Mu'allimaat Muammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 11.
- Koenjtaraningrat. 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, dan Rena Lestari. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- M. Yusuf Tahir, dkk. 2018. Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Aulia Samata Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Early Childhood Education* 1 (1): 71.
- Manullang, M.. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mawardi, Imam. 2017. Kurikulum Pendidikan Islam dan Tantangan Dinamika Peradaban Global (Sebuah Pendekatan Paradigmatik). *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6 (1): 5-6.
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosakarya.
- Nurcholiq, Mochamad. 2017. Actuating dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik). *Jurnal Evaluasi* 1 (2): 138.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Purnomo, Edi. 2018. Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk Pendidikan Anak di kota Semarang. Tesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Putra, Kristiya Septian. 2015. Implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (*Religious Culture*) di Sekolah. *Jurnal Kependidikan* 3 (2): 17-26.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ranupandojo, Heidjrachman. 1996. *Teori dan Konsep Manajemen*. Yogyakarta: UPP – AMP YKPN.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*.
- Realdi, Stifani. 2018. Manajemen Redaksional Rubrik Zetizen Riau Pos dalam Menarik Minat Baca pada Remaja di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5 (1): 7.
- Rinduan Zain, pada mata kuliah Metodologi Penelitian, dikutip pada tanggal 8 Desember 2019 pukul 19.00 WIB.
- Rohmah, Siti Malikatur, Maskuri, dan Nur Hasan. 2019. Pengaruh Budaya Religius Terhadap Sikap Jujur Peserta Didik SMP Islam Almaarif 01 Singosari. *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (7): 12-15.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Saputra, Yulius Eka Agung. 2014. *Manajemen dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

- Septiani, Gunik. 2018. Manajemen Kurikulum dan Pembelajarannya di TK ABA Gendingan, Kalasan (Aliran Muhammadiyah). *Jurnal Al Athfal* 1 (1): 38-41.
- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kulitatif* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sriwinata, Shanti. 2017. Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Madrasah Diniyah Al-Anwar Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Subandi. 2009. *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utam.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Tamami, Ahmad. 2017. Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa (Studi Multisituasi di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Pesantren Mahasiswa Firdaus malang Jawa Timur). Tesis, Program Studi Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Malang.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran, Pengemangan Wacana dan Praktek Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tu'u, Tulus. 2010. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Undang-Undang No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wulandari, Aminah. 2018. *Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Sentra di TK 'aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.413/Un.02/KJ.MPI/P.009/2019  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 11 September 2019

Kepada Yth. :

**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 September 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2019/2020 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
NIM : 16490001  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN RELIGIUS CULTURE DAN PRESTASI  
SANTRI DI TPA ANWAR RASYID YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI



Dr. Imarn Mughali, M. Pd  
NIP. 19780612009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

**LAMPIRAN II**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Suci Farohiba Kusumawati  
Nomor Induk : 16490001  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
RELIGIUS CULTURE DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR  
RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 21 Oktober 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M.Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005

**LAMPIRAN III****KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Suci Farohiba Kusumawati

NIM : 16490001

Pembimbing : Drs. H. Mangun Budiyanoto, M. S. I

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Bimbingan ke-</b>	<b>Materi Bimbingan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1	12 September 2019	I	Konsultasi Proposal	
2	17 Oktober 2019	II	Revisi Proposal	
3	18 Oktober 2019	III	ACC Seminar Proposal	
4	21 Oktober 2019	IV	Seminar Proposal	
5	5 November 2019	V	Revisi Proposal	
6	13 Januari 2020	VI	Penyusunan Draft Skripsi	
7	22 Januari 2020	VII	Revisi Hasil dan Pembahasan	
8	30 Januari 2020	VIII	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing,

Drs. H. Mangun Budiyanoto, M. S. I

NIP. 19551219 198503 1 001

## LAMPIRAN IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
Temp. & Tgl. Lahir : Bengkulu, 17 September 1998  
NIM/Smt./Jur/Program : 16490001/VII /MPI  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Penasehat Akademik : Dr. Imam Machali, M. Pd  
Telah Bebas Kredit : Nilai C- =  $\frac{7}{5}$   
Nilai D =  $\frac{1}{5}$   
IPK = 3,64

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUS CULTURE DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2019

Mahasiswa

Suci Farohiba Kusumawati  
NIM. 16490001

Pengecek Nilai

Marzudi Nur  
NIP. 197110072007011039

Kasubbag. Pengembangan Akademik &  
Kemahasiswaan

Suharyanto, SE  
NIP. 19700429 199901 1 001

## LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
 E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

Nomor : B- 4170 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2019 08 November 2019  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
 Yth : Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIOUS CULTURE DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
 NIM : 16490001  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Alamat : GK IV, No. 879 Baciro, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Taman Pendidikan Al-Qur'an Anwar Rasyid Yogyakarta**.  
 dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
 Adapun waktunya  
 dimulai tanggal : 08 November 2109- Selesai  
 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Istikomah

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## LAMPIRAN VI

### A. Wawancara dengan Direktur TPA

1. Bagaimana perencanaan kurikulum yang diterapkan di TPA Anwar Rasyid?
2. Bagaimana penerapan pengorganisasian kurikulum di TPA Anwar Rasyid?
3. Bagaimana penggerakan atau pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di TPA Anwar Rasyid?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum di TPA Anwar Rasyid?
5. Bagaimana *religious belief* (keyakinan) santri di TPA Anwar Rasyid?
6. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious belief*?
7. Bagaimana *religious practice* (praktik agama) santri di TPA Anwar Rasyid?
8. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious practice*?
9. Bagaimana *religious feeling* (pengalaman) santri di TPA Anwar Rasyid?
10. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious feeling*?
11. Bagaimana *religious knowledge* (pengetahuan) santri di TPA Anwar Rasyid?
12. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious knowledge*?

13. Bagaimana *religious effect* (pengamalan) santri di TPA Anwar Rasyid?
14. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious effect*?
15. Bagaimana prestasi santri di TPA Anwar Rasyid?
16. Bagaimana faktor internal santri di TPA Anwar Rasyid dalam meraih prestasi?
17. Bagaimana faktor eksternal santri di TPA Anwar Rasyid dalam meraih prestasi?
18. Bagaimana upaya meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?
19. Apa saja faktor pendukung manajemen kurikulum TPA Anwar Rasyid dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?
20. Apa saja faktor penghambat manajemen kurikulum TPA Anwar Rasyid dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?

B. Wawancara dengan Ustadz/ah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum yang diterapkan di TPA Anwar Rasyid?
2. Bagaimana penerapan pengorganisasian kurikulum di TPA Anwar Rasyid?
3. Bagaimana pergerakan atau pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di TPA Anwar Rasyid?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum di TPA Anwar Rasyid?
5. Bagaimana *religious belief* (keyakinan) santri di TPA Anwar Rasyid?

6. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious belief*?
7. Bagaimana *religious practice* (praktik agama) santri di TPA Anwar Rasyid?
8. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious practice*?
9. Bagaimana *religious feeling* (pengalaman) santri di TPA Anwar Rasyid?
10. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious feeling*?
11. Bagaimana *religious knowledge* (pengetahuan) santri di TPA Anwar Rasyid?
12. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious knowledge*?
13. Bagaimana *religious effect* (pengalaman) santri di TPA Anwar Rasyid?
14. Bagaimana pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan *religious effect*?
15. Bagaimana prestasi santri di TPA Anwar Rasyid?
16. Bagaimana faktor internal santri di TPA Anwar Rasyid dalam meraih prestasi?
17. Bagaimana faktor eksternal santri di TPA Anwar Rasyid dalam meraih prestasi?
18. Apa saja faktor pendukung manajemen kurikulum TPA Anwar Rasyid dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?

19. Apa saja faktor penghambat manajemen kurikulum TPA Anwar Rasyid dalam meningkatkan *religious culture* dan prestasi santri?

C. Wawancara dengan Santri

1. Bagaimana *religious belief* (keyakinan) santri di TPA Anwar Rasyid?
2. Bagaimana *religious practice* (praktik agama) santri di TPA Anwar Rasyid?
3. Bagaimana *religious feeling* (pengalaman) santri di TPA Anwar Rasyid?
4. Bagaimana *religious knowledge* (pengetahuan) santri di TPA Anwar Rasyid?
5. Bagaimana *religious effect* (pengamalan) santri di TPA Anwar Rasyid?

## LAMPIRAN VII



**TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN (TKA)  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)  
TA'LIM AL-QUR'AN LI AL-AWLAD (TQA)  
ANWAR RASYID**



**TPA PERCONTOHAN DI PROVINSI DIY**

Sekretariat: Gendeng GK IV/953, Baciro Kec. Gondokusman Kota Yogyakarta. HP 085641097111

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KEPUTUSAN DIREKTUR NO. 8/Dir. TKA-TPA-TQA/AR/1/2020**

**TENTANG:**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Nama yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurohman, M.H.  
Jabatan : Direktur TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta

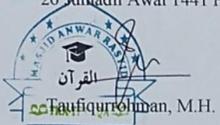
Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
NIM : 16490001  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : GK IV No. 879 Baciro Kecamatan Gondokusman  
Yogyakarta

Berdasarkan surat izin Nomor: B-4120/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2019 menerangkan bahwa saudara di atas telah melakukan penelitian di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid pada tanggal 08 November 2019-Selesai untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIOUS CULTURE DAN PRESTASI SANTRI DI TPA ANWAR RASYID BACIRO GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2020 M  
26 Jumadil Awal 1441 H



Taufiqurohman, M.H.

## LAMPIRAN VIII

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**Sertifikat**

Nomor : B-2292.b/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

**Nama : SUCI FAROHIBA KUSUMAWATI**  
**NIM : 16490001**  
**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa observasi di Kanwil Kemenag DIY pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:

**95,75 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019  
 a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua Laboratorium Pendidikan FITK

  
**Dt. H. Suvadi, S.Ag., M.A.**  
 N.P. 19771003 200912 1 001

## LAMPIRAN IX



## LAMPIRAN X



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.19/2019

This is to certify that:

Name : **Suci Farohiba Kusumawati**  
 Date of Birth : **September 17, 1998**  
 Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 15, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 15, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Suci Farohiba Kusumawati  
 NIM : 16490001  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LAMPIRAN XII



## LAMPIRAN XIII



**LAMPIRAN XIV*****Kelas TKA Al-Ibtida'iy A***

No	Nama Santri
1	Anugerah Risky Wahab
2	Muhammad Iqbal
3	Azka Altinta
4	Muhammad Nur Ihsan
5	Aline Zanjabila
6	Qonita Valeria
7	Hafizah Riskiana
8	Safira Surya
9	Maura Adelia
10	Muhammad Fajry
11	Indira Adinda
12	Devan Rafandra Ukail
13	Alfian Ezra Muzzaki
14	Muhammad Nauval A. R.
15	R. Zahra
16	Renaldy Julian Saputra
17	Al Halibi
18	Ida Ayu Khaira
19	Maura Adelia

***Kelas TKA Al-Ibtida'iy B***

No	Nama Santri
1	Nurul Aulia Az-Zahra
2	Fadhil Okta Setya Saputra
3	Saqilla Daruni
4	Kenzi Javaz Suhada
5	Aqilah Al Farizi
6	Aliya Zahra Syafira
7	Ayunda Febriani
8	Yoga Dwi Saputra
9	Klarita Velia Cinta Firmania
10	Cellova Zian Pratama

***Kelas TKA Ats-Tsanawiy***

No	Nama Santri
1	Ezra Dustin Faiq
2	Maulana Damar Khoiruddin
3	Muhammad Daffa Alfarizy
4	Muhammad Ilham Semesta
5	Bhisma Setya Lanangjati
6	Rizky Fabian
7	Felly Setya Putri
8	Rasya Pandu Nur Athya
9	Callysta Adena Elysia
10	Talitha Ayu Artani Prasetya
11	Angelina Putri Fathur
12	Devina Meliana Putri
13	Tiara Khaerunnisa
14	Sahira Dwi Ratna Antika
15	Nisa Nisrina Kanivia
16	Kejora Surya Savitri
17	Bilqis Aureliani Candraningtyas
18	Aureliani Naufalin Fikriya A.

***Kelas TPA Al-'Aliy***

No	Nama Santri
1	Annisa Amalia
2	Ismawaty
3	Kibar Kartiko Jenar
4	Leila Fatiha A. P
5	Melvin Oktavian Mamasta
6	Putri Puspita Sulistyaningsih
7	Raka Surya Pratama
8	Refanny Nur Ramadhani
9	Iska Raif Sentika
10	Dastin

***Kelas TPA Al-Ibtidaiy***

No	Nama Santri
1	Danis Wicaksana Fadhilah A. N
2	Anggraini Diah Aprilia
3	Quinsha Aurellia Oktavia
4	Widyaningtyas
5	R. Najwa Kurnilah
6	Rafa Ridwan Gunawan
7	Fabian Arvi Setya Ramadhani
8	Ghavino Khentaro Pratama S.
9	Soluna Bunga Citra Pramesti
10	Keyza Putri Yulma Kamila

***Kelas TPA Ats-Tsanawiy***

No	Nama Santri
1	Kamila Fahryza Evelyn
2	Muhammad Nur Ikhsan
3	Myiesha Nafiza Ayu Khadizah
4	Sazkya Fitri Rahayu
5	Winoto Kusumo Ningrat
6	Hasita Amadia
7	Rafa Galang Alviano
8	Ahmad Faras Putra Sena

***Kelas TPA Al-'Aliy***

No	Nama Santri
1	Ghani Al-Ajda
2	Bestry Nayla Shaffiyah
3	Meishella Putri Hardianti
4	Shifler Rheand Lukmantoro
5	Luis Artha Aulia
6	Muhammad Haikal Adrian
7	Arfan Malaika Sugiarto
8	M. Ferdi Armansyah
9	Novereno Eka Angga Putra

***Kelas TQA Al-Ibtidaiy***

No	Nama Santri
1	Bagas Candra Ramadhan S.
2	Harjuna Jaa Adi Yudhayana
3	Nabila Erlina Putri
4	Dwina Azizah Al Magfiroh
5	Febilia Putri Delisa

***Kelas TQA Ats-Tsanawiy***

No	Nama Santri
1	Nur Rijalul Annan
2	M Dzaky Adrian
3	Nauval Vito Kartala
4	Naudia Deandra V. T
5	Nadia Nur Safa
6	Renanda Fiantika R

***Kelas Takhossus***

No	Nama Santri
1	Nisrina Nida
2	Praditya
3	Sekar Ayu L
4	Amalina D P
5	Refita Putri
6	Daysila
7	Falza Ulin N
8	Aisyah

## LAMPIRAN XV



Proses Menata Sandal sebelum KBM dimulai



Proses Kegiatan Belajar Mengajar di TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid



Proses Setelah KBM selesai

## LAMPIRAN XVI

**Suci Farohiba  
Kusumawati**



Nama : Suci Farohiba  
Kusumawati  
NIM : 16490001  
Tempat/Tgl Lahir : Bengkulu, 17  
September 1998  
Alamat Rumah : Perumahan PTPN  
VII Padang  
Pelawi, Bengkulu  
Alamat Instansi : UIN Sunan  
Kalijaga  
Yogyakarta  
Tlp/WA : 083804700610  
Email :  
[sucifarohiba@gmail.com](mailto:sucifarohiba@gmail.com)

### Education

TK	TK IKI Nusantara VII Pawi, Bengkulu (2002-2004)
SD	Sekolah Dasar Negeri 65 Seluma, Bengkulu (2004–2010)
SMP	Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bengkulu (2010-2013)
SMA	Madrasah Aliyah Negeri 2 Bengkulu (2013-2016)
S1	Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## experience

1. Wakil ketua Fisika club 2014/2016

---
2. Ketua English Club Periode 2014/2015

---
3. Pengurus Adhiraja Periode 2017/2018

---
4. Divisi Pemasaran KOPMA UIN Sunan Kalijaga 2016/2017

---
5. Tim Creativ EO Pameran Kreativitas Anak se-DIY dalam rangkaian acara "MPI Fair 2018"

---
6. Tim Creative film pendek "Godaan" 2018

---
7. Peserta Pelatihan Pendidikan Dasar (diksar) KOPMA UIN Sunan Kalijaga 2016

---
8. Peserta Pelatihan Pendidikan Menengah (dikmen) KOPMA UIN Sunan Kalijaga 2017

---
9. Penelitian di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro, Magetan tahun 2018

---
10. Peserta Pelatihan PKTQ UIN Sunan Kalijaga 2017

---
11. Peserta Pelatihan Lectora UIN Sunan Kalijaga 2017

---
12. Tim Creativ Pelatihan Pendidikan Lanjut (dikjut) KOPMA UIN Sunan Kalijaga 2017

---
13. Peserta pelatihan ustadz/ah TKA TPA se-DIY 2019

---

## Skills & Abilities

Computer :	Microsoft Office	: Excellence
	Internet	: Good
	SPSS	: Good
	Lectora	: Good

Language :	Bahasa Indonesia	: Excellence
	Bahasa Jawa	: Good
	English	: Good
	Arab	: Good
	Bahasa Bengkulu	: Good

Yogyakarta, 25 Januari 2020

Suci Farohiba Kusumawati